

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai penerapan bimbingan kelompok terhadap anak masa akhir *Un-confident* di Desa Tirem melalui teknik dinamika kelompok dan *Rational-Emotive Behavior Therapy* (REBT), saya membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor penyebab kurangnya rasa percaya diri pada anak masa akhir di desa tirem itu adalah kurangnya pola asuh dari orang tua, sering diremehkan oleh orang tua, dilarang oleh orang tua, di ejek teman sebayanya, dan tidak mampu bekerja sama dengan baik lantaran tingkat keegoisan masing-masing dan tidak percaya diri terhadap diri sendiri, timbulah rasa kurang percaya diri terhadap anak masa akhir di desa tirem tersebut.
2. Penerapan bimbingan kelompok terhadap anak masa akhir *un-confident* di desa Tirem itu dengan menggunakan

teknik dinamika kelompok dan *Rational-Emotive Behavior Therapy* (REBT), sehingga membuat anak-anak masa akhir *un-confident* di desa tirem bisa ikut menerapkan apa yang sudah peneliti ajarkan dan arahkan. Seperti yang tadinya mereka sulit untuk beradaptasi sekarang sudah bisa menyesuaikan diri dan yang tadinya tidak yakin atau tidak percaya diri dengan bakat yang dimilikinya sekarang sudah bisa menerapkan bakat yang mereka punya.

3. Hasil penerapan bimbingan kelompok dengan teknik dinamika kelompok dan *Rational-Emotive Behavior Therapy* (REBT) untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri anak masa akhir ini yaitu, responden mampu bekerja sama dengan baik, sudah berani mengungkapkan pendapat dan berbicara didepan kelas maupun ketika di luar rumah sudah berani beradaptasi sehingga tidak adanya lagi ketika ditanya orang yang tidak kenal malah kabur karena malu, sudah bisa membantu teman dan tidak adanya kesombongan, mampu menghargai orang lain,

sudah rajin belajar dan sudah bisa membuka diri terhadap teman baru dan lingkungan baru, sudah mampu menghilangkan sifat egoisnya dan sudah tidak ada lagi persaingan dengan teman. Dan responden juga sudah mulai bisa menerapkan apa yang saya ajarkan agar mereka tetap harus percaya diri dalam segala kondisi apapun tetapi sesuai batasnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, antara lain :

1. Untuk Desa Tirem

Peneliti berpesan agar seperangkat desa tidak hanya mengurus dan mengelolah desa saja tetapi adakan sosialisasi tentang anak-anak dan kalau bisa ajak guru-guru MDA yang ada di desa tirem agar mereka membantu mengajarkan anak-anak tentang pentingnya rasa percaya diri itu bukannya hanya belajar di sekolah secara formalitas saja tetapi pentingnya rasa percaya diri anak itu

akan terpakai ketika dewasa nanti karena anak-anak adalah penerus bangsa jadi jangan menyepelekan anak-anak.

2. Untuk orang tua

Peran orang tua sangat penting dan sangat berpengaruh bagi anak, peran pengajaran dari lahir sangat penting karena orang tua adalah guru pertama bagi anaknya, maka dari itu dari cara orang tua berlaku dan gerak gerik orang tua akan di tirukan oleh anak, orang tua lah yang harus membenahi diri yang baik agar ketika anak menirukan gaya orang tua anak itu tidak salah, dan pola asuh orang tua pun kepada anak harus lebih baik dan diperhatikan lagi.

3. Untuk mahasiswa dan peneliti selanjutnya

Peneliti berpesan kepada peneliti selanjutnya semoga diharapkan bisa lebih baik lagi dan lebih jelas lagi ketika menjelaskan mengenai bimbingan kelompok menggunakan teknik dinamika kelompok dan *Rational-Emotive Behavior Therapy* (REBT) terkait kurangnya rasa

percaya diri anak masa akhir karena kalau menyangkut persoalan anak masa akhir itu apa lagi membahas tentang kurangnya rasa percaya diri anak itu harus di bahas dengan lebih teliti dan jelas lagi agar ketika selesai penelitian hasilnya bagus dan anak pun bisa merubah sifatnya itu sesuai yang diharapkan.